

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang diturunkan terhadap Nabi Muhammad SAW. melalui malaikat Jibril bagi yang membacanya yaitu suatu ibadah dan akan mendapat pahala. Al-Qur'an dijadikan sebagai pedoman hidup bagi umat manusia karena Al Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam yang didalamnya terdapat hukum-hukum Islam yang mengandung serangkaian pengetahuan tentang akidah pokok-pokok akhlak dan perbuatan yang baik sesuai agama.¹ Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang paling agung dan mulia serta dapat dituntut kebenarannya oleh siapa saja, sekalipun akan menghadapi tantangan kemajuan ilmu pengetahuan yang semakin canggih, Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab sehingga bahasa Arab menjadi bahasa kesatuan umat Islam sedunia.² Setiap anak memiliki potensi untuk menjadi baik, berkarakter dan memiliki nilai religius. Akan tetapi terdapat beberapa faktor yang dapat membuat seseorang menyimpang dari sifat-sifat tersebut. Adapun salah satu pihak yang berperan penting dalam pembentukan karakter seseorang adalah lembaga pendidikan yang kemudian didukung oleh peran orang tua dan lingkungan. Namun dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah dari pihak madrasah, karena ruang lingkup dari penelitian ini adalah di lembaga pendidikan.

Lembaga pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan karakter siswa terlebih anak yang berusia 6 – 12 tahun karena memiliki perkembangan fisik, perkembangan kepribadian watak emosional intelektual bahasa budi pekerti dan moralnya yang bertumbuh pesat. Oleh karena itu jika menghendaki pendidikan karakter dapat berhasil maka pelaksanaannya harus dimulai sejak masak anak-kanak dan usia SD/ MI, serta harus diimbangi dengan bimbingan orangtua.³

¹ Sayyid Muhammad Husain, *Mengungkapkan Rahasia Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan Anggota IKAPI, 1992), hlm. 21

² Inu Kencana Syafie, *Pengantar Filsafat*, (Bandung: PT Revika Aditama, 2004), hlm. 102

³ Sigit Dwi K, *Pentingnya Pendidikan Moral Bagi Anak Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hlm 121

Bimbingan orang tua sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai agama sejak dini. Selain itu, lingkungan juga salahsatu faktor penting yang dapat mendukung pembentukan karakter seorang peserta didik. Baik atau tidaknya perilaku seorang siswa banyak dipengaruhi oleh lingkungan di sekitar peserta didik itu sendiri. Olehh karena itu, diperlukan suatu lingkungan seperti lembaga pendidikan yang dapat mendukung proses pendidikan para anak agarmmenjadi siswa yang berkarakter.⁴

Karakter siswa dapat dibentuk melalui lembaga pendidikan yang memiliki visi, misi, dan tujuan sekolah yang tegas. Lembaga pendidikan adalah sebuah organisasi yanag seharusnya selalu mengusahakan dan mengembangkan perilaku organisasinya agar menjadi organisasi yang dapat membentuk perilaku para siswa menjadi orang-orang yang memiliki budi pekerti yang baik, sukses, tidak hanya mutu akademiknya, tetapi sekaligus mutu non akademisnya. Sekolah memerlukan program-program yang secara tegas dan terperinci dalam rangka membentuk dan mengembangkan karakter religius siswa. Program ini dirancang dalam rangka pengembangan atau pembiasaan siswa sehari-hari, baik dalam pengamalan ajaran-ajaran agama maupun nilai-nilai moral dan etika universal yang dituangkan dalam peraturan sekolah.⁵ Salah satu program unggulan yang dapat membentuk karakter siswa adalah program *Tahfidzul Qur'an*.

Tahfidzul Qur'an yaitu suatu pekerjaan yang sangat mulia di hadapanmmanusia dandi hadapan Allah SWT. Tidak ada suatu kitab pundi dunia ini yang dihafal oleh puluhan ribu orang didalam hati mereka, kecuali hanya Al-Qur'an yang telahdimudahkan oleh Allah SWT untuk diingat dan dihafal sebagaimana firman Allah :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ (الحجر: ٩)

⁴ Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama di Sekolah*, Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 2-3

⁵ Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 67-68.

Artinya: “Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan al-Qur’an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”. (QS. Al-Hijr: 9).⁶

Ayat ini memberikan jaminan tentang kesucian dan kemurnian Al-Qur’an selama lamanya. Karakter dapat terbentuk melalui pembiasaan hafalan. Karena karakter tidak diwariskan, tidak dapat dibeli, dan tidak dapat ditukar. Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa kemurnian ayat-ayat Al-Qur’an akan diusik dan diputar balikkan oleh musuh-musuh Islam, apabila umat Islam sendiri tidak mempunyai kepedulian terhadap pemeliharaan menghafalkannya.

Pembelajaran *Tahfidz Qur’an* ada beberapa nilai yang bisa diterapkan seperti: giat, rajin, dsb, dapat mencari tempat dan waktu yang tepat, dapat membuat target dan melaksanakannya serta *murojaah* hafalan dalam shalat. Sikap tersebut merupakan karakter yang luar biasa bila dapat menjadi kebiasaan hidup sehari-hari. Selain itu, dengan adanya peserta didik menghafal Al-Qur’an tersebut, secara tidak langsung dapat merubah mereka menjadi lebih religious seperti melaksanakan ibadah dengan tekun dan rajin, sholat dengan rajin, puasa dengan rajin, serta mengaji dengan rajin. Oleh karena itu, siswa diharapkan dapat berperilaku baik dan santun sebagai cerminan dan amalan setelah melakukan ibadah tersebut. Banyak usaha yang dilakukan dalam melaksanakan program *Tahfidz Qur’an*, seperti pemenuhan sarana prasarana, media pembelajaran, dan guru yang profesional yang ahli pada bidang menghafal Al-Qur’an.⁷

Di desa Bawu kecamatan Batealit Kabupaten Jepara terdapat lembaga yang menerapkan program kelas unggulan *Tahfidzul Qur’an* yaitu MI Negeri 2 sebagai sarana untuk pembentukan karakter siswa. Madrasah ini merupakan lembaga yang masuk dalam kategori favorit di Kecamatan Batealit. Setiap pagi lembaga ini juga membiasakan sholat Dhuha kepada setiap siswa dan sholat Dzuhur berjamaah sebelum pulang yang bertujuan untuk mengaplikasikan hafalan surat mereka kedalam bacaan sholat.

⁶ Alqur’an, al-Hijr ayat 9, *Alquran dan Terjemahnya* (Jakarta: Maktabah Alfatih Rasyid Media, 2015), hlm. 262.

⁷ Hasil observasi pra penelitian di MIN 2 Jepara oleh penulis, 05 Februari, 2020.

MI Negeri 2 Jepara mengadakan program *Tahfidzul Qur'an* yang dilaksanakan setiap hari yaitu setiap pagi sebelum KBM dimulai untuk semua kelas. Tetapi untuk kelas unggulan program *tahfidz* dilakukan pada siang hari setelah KBM selesai dan berdurasi selama satu jam. Menariknya program *Tahfidzul Qur'an* ini tidak hanya pada *juz 'amma* saja, namun ditarget untuk hafal minimal 5 *juz* selama siswa belajar di bangku MIN 2 Jepara. Dengan adanya program *Tahfidzul Qur'an* ini sangat mempengaruhi siswa-siswi MIN 2 Jepara dalam membentuk karakter mereka. Program *Tahfidzul Qur'an* ini tidak termasuk dalam kurikulum Kemenag ataupun kurikulum Diknas, akan tetapi kurikulum dari madrasah sendiri. Sehingga sistem penilaian dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* sepenuhnya mengikuti ketentuan dari madrasah.⁸

Berdasarkan hasil observasi awal penelitian di MIN 2 Jepara, program *Tahfidzul Qur'an* dapat membentuk kepribadian yang baik. Orang yang menghafal Al-Qur'an tendensinya kepada akhlak yang baik karena akhlak akan menjadi ukuran di dalam kepribadian terutama didalam pembentukan karakter sehingga pembiasaan melalui *Tahfidzul Qur'ana* akan membentuk anak berkarakter baik dalam mengikuti program *Tahfidzul Qur'an*.⁹

Untuk menarik perhatian anak di dalam pembelajaran hafalan harus diajarkan dengan cara yang menyenangkan. Guru harus faham dengan kondisi peserta didik yang biasanya anak cepat jenuh. Untuk menghindari hal yang demikian seorang pendidik harus mengetahui karakter anak dengan mendiagnosis untuk membentuk karakter melalui program *Tahfidzul Qur'an*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingi melakukan penelitian dengan judul “ **Implementasi Program Tahfidzul Qur'an dalam Membentuk Karakter Religius Sabar Siswa kelas IV di MI Negeri 2 Jepara Tahun Ajaran 2020/2021**”

⁸Hasil observasi pra penelitian di MIN 2 Jepara oleh penulis, 05 Februari, 2020.

⁹Hasil observasi pra penelitian di MIN 2 Jepara oleh penulis, 05 Februari, 2020.

B. Fokus Penelitian

Menentukan fokus penelitian umumnya dilihat dari gejala yang bersifat menyeluruh dan tidak dapat dipalsukan, sehingga peneliti kualitatif tidak akan mendapatkan penelitiannya hanya berdasarkan variable penelitian. Maka peneliti menetapkan fokus penelitian yaitu mengenai penerapan program *Tahfidzul Qur'an* dalam membentuk karakter religius sabar siswa kelas IV di MIN 2 Jepara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka pokok permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Proses Implementasi Program *Tahfidzul Qur'an* Dalam Membentuk Karakter Religius Sabar Siswa Kelas IV di MIN 02 Jepara Tahun Ajaran 2020/2021 ?
2. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program *Tahfidzul Qur'an* Dalam Membentuk Karakter Religius Sabar Siswa Kelas IV di MIN 02 Jepara Tahun Ajaran 2020/2021 ?
3. Bagaimana Solusi Faktor Penghambat Implementasi Program *Tahfidzul Qur'an* Dalam Membentuk Karakter Religius Sabar Siswa Kelas IV di MIN 02 Jepara Tahun Ajaran 2020/2021 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Proses Implementasi Program *Tahfidzul Qur'an* Dalam Membentuk Karakter Religius Sabar Siswa Kelas IV di MIN 2 Jepara Tahun Ajaran 2020/2021
2. Untuk Mendeskripsikan Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program *Tahfidzul Qur'an* Dalam Membentuk Karakter Religius Sabar Siswa Kelas IV di MIN 2 Jepara Tahun Ajaran 2020/2021
3. Untuk Menganalisis Solusi Faktor Penghambat Implementasi Program *Tahfidzul Qur'an* Dalam Membentuk Karakter Religius Sabar Siswa Kelas IV di MIN 2 Jepara Tahun Ajaran 2020/2021

E. Manfaat Penelitian

Penelitian suatu karya ilmiah diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, dapat mencarikan alternatif jawaban dari berbagai persoalan yang timbul sehingga pada akhirnya akan bermanfaat. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya untuk mencari bentuk pengelolaan program *Tahfidzul Qur'an* dalam membentuk karakter religius sabar siswa MIN 2 Jepara.

2. Secara Praktis

Penelitian mampu memberikan manfaat bagi lembaga yang diteliti dan dapat dijadikan pijakan dan acuan dalam memperbaiki serta mengembangkan program *Tahfidzul Qur'an* dalam membentuk karakter religius sabar siswa MI yang dilaksanakan di Madrasah tersebut. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam mengembangkan pembentukan karakter. Selain itu, penelitian ini juga akan menjadi titik tolak dan rujukan untuk melaksanakan penelitian yang lebih luas dan mendalam tentang program *Tahfidzul Qur'an* dalam membentuk karakter siswa MIN 2 Jepara.

F. Sistematika Penulisan

Supaya penulisan ini dapat mengarah pada sasaran yang diharapkan, maka peneliti akan menjelaskan terkait sistematika penulisan yang merupakan konsep dasar dalam pembahasan selanjutnya. Adapun sistematika penulisannya yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Landasan teori berisifdeskripsi mengenai teori-teori program *Tahfidzul Qur'an*, karakter peserta didik MI, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga yang berisi tentang metode penelitian menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA

Pada bab ini akan dibahas secara lebih mendalam mengenai uraian penelitian yang berisi deskripsi objek penelitian dengan analisis data serta pembahasan hasil interpretasi yang diperoleh dari penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari penulisan-penulisan yang berisi tentang kesimpulan dari pembahasan bab-bab yang sudah diuraikan sebelumnya dan saran-saran yang dapat diberikan.